

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan peneliti akan menjelaskan mengenai latar belakang dari penelitian ini, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini dan sistematika penulisan penelitian.

1.1. Latar Belakang

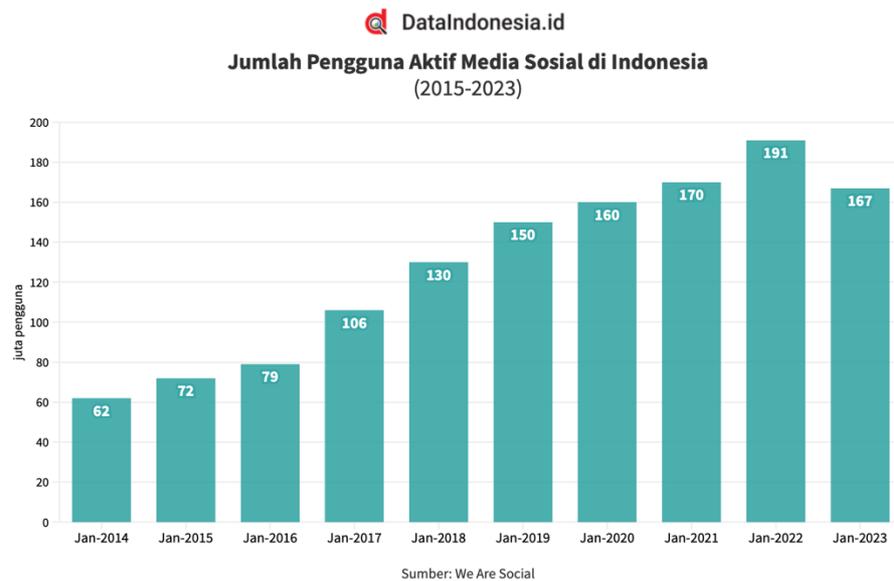
Manusia sebagai suatu makhluk sosial selalu menginginkan adanya hubungan atau interaksi dengan sesama manusia lainnya untuk mendapatkan kasih sayang, dukungan, serta perhatian, hubungan atau interaksi tersebut dilakukan dengan menjalin komunikasi (Iffah & Yasni, 2022). Komunikasi yang intim di antara lawan jenis seringkali bertumbuh menjadi suatu perasaan sayang dan saling tertarik, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk pengikatan rasa sayang tersebut secara resmi dalam bentuk berpacaran. Untuk menjaga kelanggengan dari suatu relasi berpacaran maka dibutuhkan empat komponen utama yang saling berkorelasi yaitu saling percaya, komunikasi, keintiman, dan komitmen (Iffah & Yasni, 2022).

Namun pada realitanya dalam menjalin hubungan berpacaran, seringkali terdapat pasangan yang mengalami perbedaan waktu dan jarak yang signifikan atau yang dikenal juga dengan pasangan jarak jauh (*long distance relationship*) karena menempuh pendidikan ataupun pekerjaan. Perbedaan waktu dan jarak tersebut menyebabkan komunikasi secara langsung atau fisik menjadi tidak mungkin untuk dilakukan secara konsisten. Kondisi tersebut secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi secara negatif kualitas hubungan dari kedua belah pihak dan

meningkatkan resiko kegagalan dalam hubungan berpacaran (Arfensia, et al., 2021).

Studi oleh *The Center for the Study of Long Distance Relationships* (2018) pada pasangan berpacaran yang berhubungan jarak jauh menemukan bahwa sebagian besar pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh sebesar 42% mengalami kegagalan. Kegagalan tersebut sebagian besar terjadi akibat terdapat konflik yang disebabkan oleh kesibukan dari masing-masing pasangan dan kurangnya komunikasi jarak dan waktu. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi merupakan pemicu utama terjadinya konflik yang berpotensi merusak hubungan. Oleh karena itu, membangun komunikasi yang baik merupakan syarat untuk memperkuat dan melanggengkan hubungan.

Perkembangan teknologi, terutama dalam bidang komunikasi menghadirkan media sosial sebagai opsi bagi seseorang untuk saling berkomunikasi dengan orang lain, tidak terkecuali pasangan yang sedang berpacaran. Melalui platform media sosial yang ada, pasangan dapat memanfaatkan media tersebut sebagai sarana untuk berkomunikasi hingga menjadikan media menjadi pemantau aktivitas dari pasangan. Dalam studi oleh UNICEF yang bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), diketahui bahwa 79,5 persen remaja memanfaatkan internet dan media media sosial untuk menjadi metode komunikasi pilihan mereka. Laporan dari *We Are Social* menunjukkan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023, jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri.



Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia

Sumber: We Are Social (2023)

Perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi menyediakan berbagai macam media atau *platform* bagi pasangan dalam hubungan jarak jauh untuk dapat menjalani hubungan dengan lebih mudah. Bertumbuhnya media seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *LINE*, dan lain-lainnya mempermudah para pasangan untuk saling berkomunikasi meskipun dalam terhalang oleh jarak. Namun disisi lain, para pasangan yang berhubungan jarak jauh seringkali mengalami hambatan dalam hal perbedaan waktu. Terutama jika pasangannya berada di negara dengan perbedaan waktu yang cukup besar maka akan kesulitan dalam mencari waktu yang ideal untuk berkomunikasi. Hubungan yang berhasil dibangun atas dasar kepercayaan dan pengertian dapat dibentuk oleh pasangan yang dapat berkomunikasi secara efektif. Banyak masalah dan ketidaksepakatan yang tidak perlu muncul dalam hubungan antara pasangan yang tidak memiliki komunikasi yang efektif.

1.2. Identifikasi Masalah

Media sosial telah memberikan pengaruh yang signifikan kepada pola komunikasi yang dijalankan oleh pasangan dalam hubungan jarak jauh. Pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh merasa sulit untuk menunjukkan cinta mereka melalui tindakan karena jarak mereka yang jauh. Mereka hanya dapat berkomunikasi secara *online* melalui pengiriman pesan, panggilan suara, atau panggilan video. Pada zaman ini, teknologi sudah semakin berkembang dan memungkinkan untuk menjalani hubungan jarak jauh. Melalui media sosial, seorang individu dapat menghubungi pasangannya meskipun terpisah ratusan kilometer. Hal tersebut membuat pasangan dapat relatif mudah untuk berinteraksi secara online dibandingkan dengan pada masa lalu yang terbatas teknologi.

Namun, tidak selalu mudah untuk berkomunikasi secara online saat menjalin hubungan. Ketergantungan pada media sosial sebagai alat utama komunikasi membawa risiko kesalahpahaman dan ketergantungan yang berlebihan. Kendala teknologi dan koneksi internet yang tidak stabil juga dapat mengakibatkan kualitas komunikasi yang rendah, sementara isolasi sosial dari kehidupan sehari-hari pasangan juga dapat terjadi. Ditambah lagi, ketidakpastian akan masa depan hubungan dan dampak kesehatan mental dan emosional yang mungkin timbul, memerlukan pemahaman mendalam dan strategi yang tepat dalam penggunaan media baru untuk mengatasi permasalahan ini.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan atas dasar rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana para pasangan hubungan pacaran jarak jauh memilih media yang mereka gunakan dan berkomunikasi melalui media baru?
2. Bagaimana para pasangan hubungan pacaran jarak jauh menggunakan media yang mereka pilih tersebut?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menganalisis bagaimana para pasangan hubungan pacaran jarak jauh memilih media yang mereka gunakan dan berkomunikasi melalui media baru.
2. Menganalisis bagaimana para pasangan hubungan pacaran jarak jauh menggunakan media yang mereka pilih tersebut.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan pelajaran bagi pasangan dalam hubungan jarak jauh untuk menjaga hubungan romantik mereka melalui kontak online. Penelitian ini dapat menunjukkan nilai komunikasi dalam hubungan dan aplikasi praktis dari teori komunikasi. Selain itu, diharapkan

penelitian ini akan memberikan kontribusi intelektual yang signifikan bagi kemajuan ilmu komunikasi, khususnya dalam menyelesaikan masalah komunikasi pada pasangan hubungan pacaran jarak jauh.

2. Manfaat praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada khalayak mengenai langkah yang diambil oleh pasangan remaja untuk mengatasi tantangan dalam mempertahankan hubungan keintiman dalam hubungan jarak jauh melalui media online.

1.6. Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan diuraikan dalam enam bab. Berikut penjabarannya:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan terkait latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan juga sistematika penelitian dari topik yang akan diteliti.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan teori dan konsep yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode dan teori penelitian yang digunakan peneliti, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Bab ini juga menjelaskan langkah- langkah mengenai metode yang dipakai saat mengumpulkan, menganalisis, dan memproses data yang telah diperoleh agar layak untuk dipaparkan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian berdasarkan wawancara dan observasi yang kemudian akan dibahas berdasarkan konsep dan teori yang telah dipaparkan pada bagian tinjauan pustaka. Bagaimana hasil penelitian itu dibahas dan dipaparkan oleh peneliti.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian berupa jawaban atas rumusan masalah dan saran peneliti untuk terus mengembangkan kualitas objek yang diteliti bagi penelitian mendatang dan rekomendasi untuk studi tambahan.

